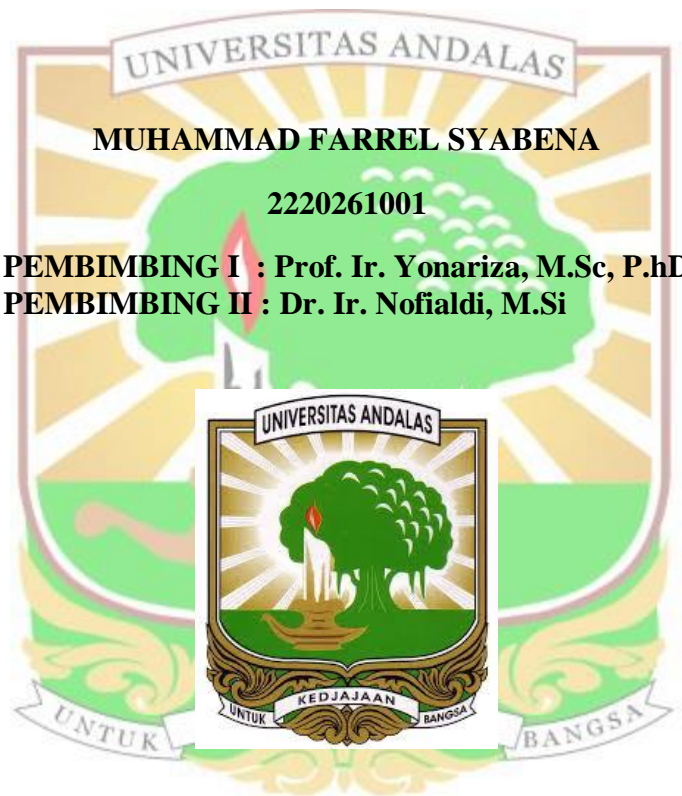


**PENGARUH MODAL INSANI, MODAL SOSIAL DAN PERAN
PEMERINTAH TERHADAP KINERJA UMKM KOPI BUBUK DI
KABUPATEN TANAH DATAR**

TESIS



MUHAMMAD FARREL SYABENA

2220261001

PEMBIMBING I : Prof. Ir. Yonariza, M.Sc, P.hD

PEMBIMBING II : Dr. Ir. Nofialdi, M.Si

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI PERTANIAN
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2023

PENGARUH MODAL INSANI, MODAL SOSIAL DAN PERAN PEMERINTAH TERHADAP KINERJA UMKM KOPI BUBUK DI KABUPATEN TANAH DATAR SUMATERA BARAT

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan modal insani, modal sosial dan peran pemerintah pada kinerja UMKM kopi bubuk di Kabupaten Tanah Datar dan menganalisis pengaruh modal insani, modal sosial dan peran pemerintah terhadap kinerja UMKM kopi bubuk di Kabupaten Tanah Datar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan *survey*. Jenis data yang digunakan adalah data *cross section*. Data diperoleh melalui wawancara terstruktur kepada 104 responden. Variabel penelitian antara lain modal insani, modal sosial, peran pemerintah serta kinerja. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan deskriptif dan analisis kuantitatif dengan metode analisis SEM (*Structural Equation Model*) dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan UMKM pengolah kopi bubuk Kabupaten Tanah Datar memiliki modal insani yang tinggi, modal sosial yang tinggi, namun pada kinerja yang meliputi produktivitas masih rendah akan tetapi daya inovasi sudah tinggi. Pengaruh peran pemerintah terhadap kinerja kinerja masih rendah. Modal insani dan modal sosial usaha pengolah kopi bubuk Kabupaten Tanah Datar mempengaruhi kinerja. Modal sosial tidak mempengaruhi modal insani. Peran pemerintah memiliki hubungan positif dan signifikan dengan modal insani dan memiliki hubungan positif dan signifikan dengan modal sosial. Disarankan untuk meningkatkan kinerja UMKM kopi bubuk, para pengolah kopi bubuk perlu memperhatikan modal insani dalam hal pendidikan formal untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam pengolahan kopi bubuk. Selain itu juga perlu meningkatkan modal sosial dalam hal jaringan untuk memperluas relasi serta memperluas jaringan usaha untuk dapat memperluas pangsa pasar, mengakses informasi dan bekerjasama dengan lembaga finansial lainnya. Untuk pemerintah diharapkan lebih meningkatkan perannya dalam memberdayakan UMKM kopi bubuk baik itu peran sebagai regulator, fasilitator maupun katalisator. Serta para pengolah kopi bubuk tentu harus meningkatkan produktivitasnya dengan meningkatkan jumlah produksi agar penjualan dapat meningkat dalam menjalankan usaha kopi bubuk Kabupaten Tanah Datar.

Kata Kunci : Industri Perdesaan, Pengolahan Kopi, Tanah Datar

THE ROLE OF HUMAN CAPITAL, SOCIAL CAPITAL AND PUBLIC SERVICE ON THE PERFORMANCE OF SMEs COFFEE PROCESSING IN TANAH DATAR DISTRICT, WEST SUMATERA

Abstract

This study aims to describe human capital, social capital and the public service on the coffee processing SMEs performance in Tanah Datar District, analyze the their role on the performance of ground coffee SMEs in Tanah Datar District. The method used in this study is a survey approach method. The type of data used is *cross section* data. Data were collected using interviews with 104 respondents. Research variables include human capital, social capital, the role of government and the industry performance. The data analysis used in this study involves qualitative analysis with a descriptive approach and quantitative analysis using the SEM method (*Structural Equation Model*) using the SmartPLS 3.0 application. The results showed that MSMEs ground coffee processing in Tanah Datar Regency high human capital, high social capital, but th performance as purde that low productivity and high innovation power. The role of the government is still low. Human capital and social capital of the ground coffee processing business in Tanah Datar Regency affect performance. Social capital does not affect human capital. The role of government has a positive and significant influence with human capital and social capital. It is recommended to improve the performance of ground coffee SMEs, ground coffee processors need to pay attention to human capital in terms of formal education to improve abilities and skills in ground coffee processing. Additionally, there is a need to enhance social capital in terms of networking to expand relationships and broaden business networks in order to expand market share, acces information and collaborate with other financial institutions. It is hoped that the government will increase its role in empowering ground coffee MSMEs, both as a regulator, facilitator and catalysator. The coffe processing must also increase their productivity by ramping up production quantities to boost sales and effectively operate their businesses in Tanah Datar Regency.

Keywords: Rural Industry, Coffee Processing, Tanah Datar

